

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan serta dikaitkan dengan teori-teori yang ada, maka dalam penulisan ini peneliti akan menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Konsep pada pembuatan alat musik *canang ceureukeh* yang mendasari pemikiran terciptanya alat musik *canang ceureukeh* memiliki konsep dengan dua aspek yang berbeda dari tekstual dan kontekstual, kedua aspek tersebut satu sama lain sangat memiliki keterkaitan yang kuat, mulai dari kontekstual menyangkut fungsi musikal, fungsi di masyarakat, falsafah dan tekstual menyangkut bahan dasar, struktur bentuk, cara memainkan. Semua pembahasan didalam dua aspek tersebut adalah satu kesatuan didalam konsep yang mendasari pengetahuan dan ada hingga bertahannya alat musik *canang ceureukeh* sampai saat ini.

Proses pembuatan alat musik *canang ceureukeh* secara keseluruhan melalui empat belas tahapan proses yang mana tahapan-tahapan tersebut saling berkesinambungan dari tahap awal sampai tahap akhir pada saat dalam proses pembuatan. Bahan dalam pembuatan alat musik *canang ceureukeh* yang paling utama adalah bahan dasar dari alat musik itu sendiri yakni berupa kayu. kayu yang digunakan dalam alat musik *canang ceureukeh* menggunakan lima jenis kayu mulai dari tualang, *mane*, *tampu*, *siren*, *angka*, bahan lainnya yang digunakan adalah berupa perkakas untuk kebutuhan dalam proses pembuatan alat musik *canang ceureukeh*.

Produksi suara *canang ceureukeh* melalui badan alat musik itu sendiri, Jadi sumber suara *canang cereukeh* dari kayu bilah *canang ceureukeh* tersebut. Membunyikan *canang ceureukeh* menggunakan dua tongkat pemukul yang mana kedua tongkat pemukul tersebut dipukul tepat pada tengah lengkungan yang ada pada bilah *canang ceureukeh*, yakni posisi atas bilah yang langsung berhadapan dengan pemain *canang ceureukeh* tersebut. Suara yang dihasilkan *canang ceureukeh* juga terdengar *trable* atau tipis, itu karena karakter kayu *canang ceureukeh* yang memiliki kualitas suara yang nyaring.

5.2 Implikasi

Alat musik tradisional adalah sebuah aset yang kita miliki sebagai sebuah warisan dari leluhur, banyak terdapat alat musik tradisional disetiap daerah yang sudah sangat dikenal dan masih kurang dikenal, *canang ceureukeh* sebagai alat musik daerah Aceh secara umum dan kota Lhokseumawe secara khusus adalah sebuah aset yang dimiliki daerah tersebut, maka diharapkan dari penelitian ini perhatian terhadap *canang ceureukeh* dan terhadap seniman juga pembuatnya lebih ditingkatkan, baik dari pemerintah setempat atau Lembaga terkait, juga dari guru seni budaya sebagai pihak pendidik yang mencerdaskan anak bangsa bisa mengambil bagian dalam mengenalkan alat musik *canang ceureukeh* sebagai sebuah alat musik yang dimiliki oleh daerahnya.

dengan mengalirnya perhatian terhadap alat musik *canang ceureukeh* kedepan alat musik *canang ceueukeh* dapat terus dikenal dan berkembang dalam bentuk permainan maupun kontruksinya, seperti beberapa alat musik tradisional daerah lain yang terkenal ke seluruh nusantara bahkan mancanegara yang dapat disandingkan dengan alat musik tradisional dan modern lainnya dalam satu komposisi musik.

5.3 Rekomendasi

Isi dalam penelitian ini dapat direkomendasikan sebagai bahan ajar di sekolah-sekolah untuk ilmu pengetahuan, baik dalam bentuk buku ataupun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dapat dijadikan data perpustakaan daerah sebagai aset budaya, dapat menjadi acuan sebagai pengembangan alat musik *canang ceureukeh* kedepan dari segi fisik, dapat dikembangkan ke ranah teknologi seperti dunia digital berupa pembuatan aplikasi khusus untuk *canang ceureukeh* sebagai pengenalan dalam bentuk praktis, dan dapat direkomendasikan sebagai penelitian lanjutan ke jenjang doktor.